

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2010:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas manajemen, terhadap variabel terikat dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran serta menganalisis relevansi antara

beberapa indikator yang tercantum dalam variabel dukungan, dan ekonomi kreatif industri sulam tapis.

B. Definisi Operasional Variabel

Suharsimi Arikunto (2010: 25) mendefinisikan variabel sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dengan demikian variable adalah gejala atau fenomena yang memiliki variasi nilai yang digunakan sebagai obyek penelitian.

Sanakiah Faisal (2010: 25) variabel adalah penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang terdapat dalam judul, selanjutnya dideskripsikan dimensi-dimensi yang dapat diukur atau dapat diamati masing-masing konsep yang bersangkutan.

1. Variabel Bebas

Dukungan adalah pemberian dorongan, motivasi, atau semangat secara nasehat kepada orang lain yang sedang dalam situasi membuat keputusan (Charlin: 2011 : 33)

Dukungan sebagai variabel bebas, meliputi indikator-indikator

Menurut Kuntjoro (2010 : 108) sebagai berikut:

- a. Sebagai regulator perlindungan usaha
- b. Sebagai fasilitator penunjang kualitas Sumber Daya Manusia
- c. Sebagai motivator lembaga industri

2. Variabel Terikat

Ekonomi Kreatif Menurut Simatupang (2010:22) “Industri kreatif yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.”

Indikator Ekonomi Kreatif Menurut Deni Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin (2011:33) meliputi:

- a. Produksi
- b. Pasar dan Pemasaran
- c. Manajemen dan Keuangan
- d. Kebijakan Pemerintah
- e. Kondisi Ekonomi
- f. Lingkungan
- g. Kemitraan Usaha

C. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket yang dikembangkan peneliti sendiri untuk diberikan kepada responden sebagai sampel. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variabel bebas (*independent variables*) yaitu dukungan dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran (X) dan variabel terikat (*dependent variables*) yaitu Ekonomi Kreatif (Y).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada pada perusahaan dan diperlukan untuk dianalisis. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data dari para pelaku

industri sulam tapis di desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian. Metode ini digunakan terutama untuk mengumpulkan data-data tentang kondisi para pelaku industri sulam tapis di desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data disebut instrumen pengumpul data. Penelitian ini nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuisioner, yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Dukungan dan Ekonomi Kreatif Pengrajin Kain Sulam Tapis serta para Pengrajin memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisioner dalam bentuk Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3) Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

Kuisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi pegawai dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2010: 240)

Pada kuisioner Dukungan dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka didapat

nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat

kelas interval sebagai berikut :

$$\frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3$$

i =

dengan interval ($i=13$), maka diperoleh pengkategorian variabel Dukungan

sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Dukungan berkategori rendah
- Skor 24 – 37, Dukungan berkategori sedang
- Skor 38 – 50, Dukungan berkategori tinggi

Pada kuisioner Ekonomi Kreatif dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka

didapat nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$.

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$\frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3$$

$i =$

dengan interval ($i=13$), maka diperoleh pengkategorian variabel Ekonomi

Kreatif sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Ekonomi Kreatif berkategori rendah
- Skor 24 – 37, Ekonomi Kreatif berkategori sedang

-
Skor 38 – 50, Ekonomi Kreatif berkategori tinggi

Kisi-kisi kuisioner pernyataan

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Dukungan

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Sebagai motivator lembaga industry	1,2,3	3
2	Sebagai fasilitator penunjang kualitas Sumber Daya Manusia	5,6,7,8	4
3	Sebagai regulator perlindungan usaha	8,9,10	3

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Ekonomi Kreatif

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Produksi	1,2,3	3
2	Pasar dan Pemasaran	4,5,6	3
3	Manajemen dan Keuangan	7,8	2
4	Kebijakan Pemerintah	9,10	2
5	Kondisi Ekonomi	11,12	2
6	Lingkungan	13,14	2
7	Kemitraan Usaha	15	1

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari para pelaku industri sulam tapis di desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran hingga 2019 sebanyak 50 pengrajin kain sulam tapis.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi para pelaku industri sulam tapis di desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2019 berjumlah 50 orang pengrajin kain sulam tapis, sehingga semua pengrajin dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pengrajin pada desa lain di Kecamatan Negeri Katon agar kalimat-kalimat yang tidak dimengeri/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item

dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2006:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2
= Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2
= Ragam (*variance*) dari skor total

3. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel dukungan dinas Pariwisata Kabupaten Peasawaran terhadap variabel ekonomi kreatif para pelaku industri sulam tapis di desa Negeri Katon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Model analisis yang digunakan untuk dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Ekonomi Kreaif

X = Dukungan Dinas

b = Koefisien regresi

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi.

Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0$ □ Dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Sulam Tapis Di Desa Negeri Katon

Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.

$H_1 : b \neq 0$ □ Dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran berpengaruh terhadap Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Sulam Tapis Di Desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2010:154), rumusnya adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

- Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka tolak H₀ dan terima H₁. Artinya, Dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Sulam Tapis Di Desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.
- Jika t_{hitung} < t_{tabel}, maka terima H₀ dan tolak H₁. Artinya, Dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran berpengaruh tidak secara signifikan terhadap Peningkatan Keterampilan Ekonomi

Kreatif Sulam Tapis Di Desa Negeri Katon Kecamatan Negeri
Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.

5. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh Dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran berpengaruh terhadap Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Sulam Tapis Di Desa Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi